

△△△

Karena kebijaksanaan hati menggunakan kekuatan hanya untuk kebenaran, membuat kekuatan mereka berdua semakin tak bisa dikalahkan oleh siapapun. Kedua pemimpin The Light Guards itu akan mampu melindungi seluruh makhluk di alam semesta ini. Felix dan Grace menyatukan kekuatan mereka dan mengalir di jiwa putrinya, Alice. Sejak itu tak ada yang mengetahuinya, selain mereka berdua.

Para penjaga, akan selalu setia melindungi tuannya. Dunia The Light Guards sangat damai saat itu. Roger dan Blake adalah penjaga terbaik di dunia The Light Guards. Mereka selalu bersama-sama melakukan perlindungan di bumi. Memantau para manusia.

Felix memberi posisi untuk Roger sebagai penjaga putrinya Alice. Yang membuat Blake iri, karena ia pun sama derajatnya dengan Roger. Namun, ia tak di beri perintah apapun. Dan sejak saat itu, Blake tidak mau berdekatan lagi dengan Roger. Karena datangnya sifat iri hati yang mulai mengalir di jiwa Blake. Ia selalu curiga kepada Alice yang harus selalu di jaga ketat. "Bukankah, dunia kita ini damai? Mengapa begitu banyak penjagaan ketat terhadap Alice? Sedangkan para manusia yang membutuhkan itu semua?"

△△△

"Ada apa denganmu?" Heran Roger. "Kau tak usah bergaul lagi denganku, kau harus selalu bersama Alice." Jawabnya. "Tapi kenapa kau jadi seperti ini?" "Memang kau tak sadar diri Roger," Blake pergi begitu saja. "Dia kenapa?" Tanya Alice. "Entahlah, dia jadi berubah sikap."

Memang sifat iri hati Blake mulai memenuhi pikirannya. Ia sangat merasa terkucilkan oleh semua kaumnya itu, padahal ia adalah penjaga terbaik yang pernah ada. Saat merasa kesal,

kadang ia menggunakan kekuatannya dengan salah. Ia melemparkan bola cahaya yang menembus ke dalam bumi, yang berakibat kerusakan disana. Dengan melakukan itu berulang-ulang kali, itu membuatnya lega dan amarahnya terluapkan. Yang tak lama kemudian, diketahui sang pemimpin Felix. "Gunakan untuk kebenaran saja." Ucap Felix. "Aku hanya meluapkan amarah saja, lagipula itu tidak melukai kita." "Tapi itu merusak tempat mereka. Jika terus-menerus kau lakukan itu, mereka akan kehilangan tempatnya." "Jadi aku harus bagaimana?" Tanya Blake. "Kendalikan dirimu sendiri." "Aku tak mengerti." "Kendalikanlah dirimu, gunakan hati mu itu agar tetap ke arah yang positif."

△△△

Blake tak mengerti ucapan Felix, ia hanya berpikir kenapa Felix bisa menjadi seorang pemimpin. Yang ia pahami hanyalah merebut kekuasaan The Light Guards, akan menambah kekuatannya. Ia menyebarkan berita buruk ke setiap para penjaga, bahwa Felix hanya memperbudakan mereka, dan takut akan terkalahkan. Dengan berita yang tersebar itu, membuat sebagian para penjaga setuju dengannya. Mereka ingin tau kenapa Felix bisa menjadi seorang pemimpin. "Aku hanya ingin tau alasan apa kita melindungi alam semesta?" Tanya Blake bersama pengikutnya. "Mereka adalah makhluk yang tak memiliki kekuatan dan memang harus dilindungi." "Tapi apakah imbalannya untuk kita?" "Kedamaian." "Lalu mengapa kau hanya bisa memerintah saja seenaknya terhadap kami?" Tuntut Blake dan pengikutnya. "Kau hanya memperbudak kami!" "Aku hanya melakukan apa yang harus dilakukan." Jawab Felix. "Dan kami tidak sependapat dengan semua ini, kami merasa seperti boneka yang dipertunjukkan saja." "Tapi aku tidak memaksa kalian." Felix mencoba meredakan suasana. "Apa yang

sebenarnya kalian inginkan?" "Kami ingin kekuasaan."  
"Kekuasaan untuk apa?" "Seluruh alam semesta."

△△△

Sejak itu, sebagian dari mereka memisahkan diri bersama Blake. Mereka membuat hati mereka jadi dingin, dan merubah segala sifat yang bertentangan dari sebelumnya, tapi masih dengan kekuatan yang sama. Blake menuntun pengikutnya ke arah yang salah. Mereka menggunakan kekuatan seenaknya. Dan tak peduli akan akibat dari semua itu.

"Hentikan semua itu!" Marah Roger. "Kenapa?" Blake. "Aku benar-benar tidak mengenalmu sekarang." "Baguslah, karena aku pun tak mau mengenalmu lagi!" Balas Blake. "Aku mohon kembalilah." Roger memohon. "Saat aku bersama kalian, apakah aku pernah menghentikan kalian?" "Blake..." "Dan kalian pun jangan pernah menghentikanku!"

Kepribadian mereka berubah, cahaya tak ada lagi di jiwa mereka. Berubah menjadi hitam, kegelapan. "Kita adalah Black Angels!!!" Mereka berbuat semena-mena. Merusak bumi salah satunya. Yang kini mulai dilindungi para The Light Guards. Mau tidak mau Felix dan pengikutnya harus menghentikan mereka.

△△△

"Kita harus melawan!" Blake sangat bertekad. Para Black Angels, mulai meruntuhkan pertahanan dunia The Light Guards

karena ingin menguasai semua itu. "Hentikan!" Grace merasa benci melihat semua ini terjadi di antara mereka. "Kalian tak akan pernah bisa menguasai alam semesta hanya dengan kegelapan hati!" "Lalu apa yang harus kami lakukan?! Mematuhi segala perintahnya?!" Blake menunjuk Felix. "Kalian tidak mengerti, kegelapan sudah merasuki jiwa kalian." "Kalian lah yang tak mengerti!" Blake sangat ingin menyerang Felix. "Kalian tak akan pernah bisa mengalahkan kekuatan yang sebenarnya!!!" "Aku tau kau takut terkalahkan, jadi dengan kekuatanmu itu kau bisa mempermainkan kami saja! Aku tau kau menyembunyikan sesuatu Felix!" "Sadarlah Blake!" Roger sangat tak tahan lagi. "Diam kau!" Mereka memang sudah berbeda dunia.

Grace sangat khawatir akan putrinya itu, Alice yang tak tau apa-apa. Ia meminta Roger agar selalu menjadi penjaga setia dan selalu melindungi Alice dalam keadaan apapun, karena semua itu adalah untuk kebaikan seluruh semesta.